

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam peningkatan kemandirian anak usia dini di TK.Dharma Wanita Brumbung I, diperlukan rangsangan serta dorongan untuk bereksplorasi secara berulang-ulang. Dan disinilah peran orang tua dan guru sangat diperlukan dalam proses peningkatan kemandirian anak usia dini. Peran orang tua dan guru akan memunculkan inisiatif anak untuk menggunakan setiap potensi yang dimilikinya, sehingga seiring berjalannya waktu mereka tau harus berbuat apa dan bagaimana melaksanakan tugas sekolah maupun memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Dalam rangka peningkatan kemandirian anak usia dini di TK.Dharma Wanita Brumbung I , para guru menerapkan strategi sebagai berikut :

1. Memberikan pemahaman positif pada diri anak usia dini, yaitu memberikan kepercayaan dan tanggung jawab kepada anak.
2. Mendidik anak usia dini terbiasa bersih dan rapi, menyiapkan penyimpanan, memberi contoh, dan menjelaskan konsekuensi hidup jika tidak rapi dan tidak bersih.
3. Memberikan permainan yang dapat membentuk kemandirian anak usia dini. Permainan terdapat dua jenis yaitu, permainan aktif dan permainan pasif. Permainan aktif adalah, permainan yang berfungsi

untuk melatih motorik kasar anak karena lebih mengandalkan aktivitas fisik. Aktivitas yang melibatkan fisik ini tidak bisa sembarangan karena harus dalam pengawasan orang tua atau guru. Sedangkan permainan pasif adalah, berupa permainan yang lebih melibatkan imajinasi anak.

4. Memberi anak usia dini pilihan sesuai minatnya
5. Membiasakan anak usia dini berperilaku sesuai dengan tata krama
6. Memotivasi anak supaya tidak malas-malasan
7. Memberi pujian terhadap hasil yang dicapai anak
8. Mengadakan program parenting

Dalam proses peningkatan kemandirian anak usia dini di TK.Dharma Wanita Brumbung I terdapat faktor yang mendukung dan menghambat. Faktor yang mendukung dalam peningkatan kemandirian anak usia dini di TK.Dharma Wanita Brumbung I yaitu faktor yang menyebabkan kelancaran dalam proses terbentuknya kemandirian, sehingga menjadikan strategi yang dilakukan guru dapat berjalan sesuai harapan. Faktor yang mendukung terdapat 2 macam yaitu : Faktor Internal, yang meliputi : sehat jasmani, urutan kelahiran, dan jenis kelamin. Faktor Eksternal, yang meliputi : Lingkungan, rasa cinta kasih sayang dan pola asuh orang tua dalam keluarga. Sedangkan faktor yang menghambat yaitu faktor yang menyebabkan terhambatnya proses terbentuknya kemandirian, sehingga dapat menjadikan strategi yang dilakukan kurang berjalan dengan lancar, yang meliputi, kurangnya kepercayaan diri anak, kurangnya kerjasama yang baik antara guru dan wali murid dalam upaya

peningkatan kemandirian, sikap orang tua yang memanjakan dan terlalu banyak melarang.

B. Kritik dan Saran

Strategi yang dilakukan guru di TK.Dharma Wanita Brumbung I dalam rangka peningkatan kemandirian, sebenarnya sudah dilakukan dengan baik namun sepertinya kurang berjalan efisien. Hal tersebut disebabkan kurangnya kerjasama antara guru dan wali murid, serta program parenting yang jarang dilakukan. Kerjasama yang baik antara guru dan wali murid ini sangatlah penting, supaya tujuan peningkatan kemandirian anak bisa terwujud sesuai yang diinginkan, dengan harapan anak dapat mandiri di sekolah maupun di rumah.

Guru dan orang tua diharapkan selalu melatih usaha mandiri anak, mula-mula dalam hal menolong kebutuhan anak itu sendiri dalam keperluan sehari-hari. Kemampuan-kemampuan itu semakin ditingkatkan sesuai dengan bertambahnya usia anak. Betapa pentingnya motivasi yang harus diberikan oleh guru ataupun orang tua kepada anak usia dini agar mereka menjadi anak yang mandiri. Jika semua upaya dan strategi sudah dilakukan, tapi anak tetap tidak bisa mandiri maka guru dan orang tua harus bersabar dan mengintrospeksi diri, mungkin saja disebabkan oleh sikap guru atau orang tua yang kurang peduli.